BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Geografis Desa Lebung Gajah

Desa Lebung Gajah adalah merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah hukum Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Baharudin Y.S selaku Sekretaris Desa Lebung Gajah pada tanggal 29 Desember 2014 menjelaskan notaris Desa Lebung Gajah yang dideskripsikan sebagai berikut:

Desa Lebung Gajah terletak di pinggiran jalan raya (yang dikenal dengan simpang tiga) dan masuk ke dalam kurang lebih 2 KM yang di dahului oleh desa Tulung Seluang. Lebung Gajah, pada mulanya hanya terdiri dari sebuah perkampungan yang sangat kecil, yang hanya di huni beberapa kepala keluarga saja, dan di kampung ini pun banyak tumbuh pohon Kabung oleh sebab itu kepala suku atau orang yang diTuakan di zaman itu yang bernama Buyut Seneng di namakanlah kampung Paya Kabung.

Di lebung atau lubang itulah dijadikan orang-orang kampung tempat mengambil air saat musim kemarau tiba, karena kemarau masih terlalu lama maka Kepala Kampung mengajak orang-orang yang ada di Desa Paya Kabung untuk pindah mendekati lebung atau lubang tempat

gajah sering berendam supaya mudah mendapatkan air sebagai kebutuhan sehari-hari. Dan lama-kelamaan semakin berkembang mereka tinggal di dekat lebung atau lubang sering berendam itu, maka digantilah nama Paya Kabung menjadi Lebung Gajah sampai sekarang ini.

Berdasarkan survei awal di Desa Lebung Gajah yang dilakukan pada bulan Desember 2014 memberi kesan bahwa Desa Lebung Gajah sangat cocok untuk bertanam karet karena tanahnya yang subur. Sedangkan sarana transportasi yang ada sebagai penghubung ke kota adalah jalur darat yang dapat ditempuh dengan sepeda motor dan mobil. Desa Lebung Gajah mempunyai luas wilayah 2366 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Ulu Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Simpang Tiga.⁴⁸

Desa Lebung Gajah terletak pada ketinggian 0 M dari permukaan laut. Keadaan tanahnya merupakan dataran rendah dan subur, sehingga sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Penduduk yang berada di daerah ini rata-rata mereka berkebun karet.

⁴⁸ Kantor Kepala Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). 19 Desember 2014.

Table 1 : Keadaan Tanah Desa Lebung Gajah

No	Lahan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
1	Perkebunan	1100 Ha	46.49
2	Perumahan	500 Ha	21.13
3	Kas Desa	110 Ha	4.64
4	Perkantoran Pemerintah	10 Ha	0.42
5	Lapangan Olahraga	25 Ha	0.10
6	Peribadatan	28 Ha	0.11
7	Kuburan	54 Ha	0.22
8	Tanah Lainnya	539 Ha	22.78
Jumlah		2366 Ha	100.00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perkebunan dengan luas 1100 Ha, dengan persentase 46,49%, perumahan dengan luas 500 Ha dengan persentase 21, 13%, kas desa dengan luas 110 Ha dengan persentase 4,46%, perkantoran pemerintah dengan luas 10 Ha dengan persentase 1,42%, lapangan olah raga dengan luas 25 Ha dengan persentase 0,10, peribadatan dengan luas 28 Ha dengan persentase 0,11%, kuburan dengan luas 54 dengan persentase 0,22%, tanah lainnya 539 Ha dengan persentase 22,78%.⁴⁹

Adapun susunan kepala desa dari awal berdirinya desa Lebung Gajah hingga saat ini. Untuk lebih jelas dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

⁴⁹ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

Tabel 2: Kepala Desa Lebung Gajah dari Tahun 1892 Hingga Sekarang

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Seneng	1892-1919	Kepala Suku
2	Tari	1919-1920	Kerio
3	Loyo	1920-1928	Kerio
4	Leteng	1928-1936	Kerio
5	Asim	1936-1946	Kerio
6	Ranggau	1946-1956	Kerio
7	Ranggau	1956-1966	Kerio
8	Masri Menawan	1966-1976	Kerio
9	Masri Menawan	1976-1984	Kades
10	Hopli Ahmad	1984-1992	Kades
11	Sarintan Asim	1992-1993	PJS. K
12	Masri Menawan	1993-2002	Kades
13	Usman Koden	2002-2004	Kades
14	Kornen Alipia	2004-2005	PJS. K
15	Ending Helmi	2005-2010	Kades
16	Tamin	2010- sekarang	Kades

Tabel di atas menunjukkan nama-nama mulai dari Kepela Suku, Kerio, hingga ke Kepala Desa.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Kepala Desa Lebung Gajah sampai tahun 2011, penduduk Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan mencapai 3887 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1064 Kepala Keluarga. Dari 3887 jiwa penduduk desa ini di bagi menjadi 5 dusun, dengan setiap dusun: Dusun I 877 Jiwa, Dusun II 777 Jiwa, Dusun III 780 Jiwa, Dusun IV 866 Jiwa dan Dusun V 587 Jiwa, jumlahnya 3887 Jiwa. Untuk mengetahui keadaan penduduk masyarakat Desa Lebung Gajah dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3 : Keadaan Penduduk Desa Lebung Gajah

No	Keadaan Penduduk	Jumlah/ Jiwa	Persentase
1	Laki-laki	1939	49.88
2	Perempuan	1948	50.11
Jumlah		3887	100.00

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1939 jiwa dengan proporsi 49.88%, sedangkan perempuan sebanyak 1948 jiwa dengan proporsi 50.11%.⁵¹ Jadi berdasarkan data yang diperoleh masyarakat Desa Lebung Gajah mayoritas perempuan.

Mata pencaharian pokok penduduk desa ini adalah bertani dan berkebun. Sedangkan mata pencaharian yang lainnya bersipat sampingan seperti: tukang, pengrajin, dagang dan lainnya, penduduk Desa Lebung

⁵¹ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

Gajah khususnya para petani dalam melakukan pertanian masih mengikuti cara-cara yang telah ditinggalkan nenek moyang terdahulu, artinya dalam mengelola perkebunan mereka kebanyakan masih tradisional yaitu dengan cara menyadap batang karet dan mengambil hasil karet yaitu getah untuk dijual. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4 : Keadaan Mata Pencaharian Desa Lebung Gajah

No	Mata Pencaharian	Jumlah/ Orang	Persentase
1	Petani	3737	96.14
2	Buruh Tani	50	1.28
3	Pedagang	25	0.64
4	Tukang Kayu	10	0.25
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	36	0.92
6	Tukang Batu	15	0.38
7	Guru Honorer	11	0.28
8	Swasta	3	0.07
Jumlah		3887	100.00

Setelah memperhatikan tabel di atas, ternyata bahwa masyarakat di Desa Lebung Gajah sebagian besar mata pencaharian adalah sebagai petani, yaitu 96.14% dari jumlah penduduk 3887 jiwa. Adapun sumber mata pencaharian penduduk Desa Lebung Gajah ini dalam sektor pertanian adalah kebun karet. Luas area ini adalah 2366 Ha, dan dalam pengelolaan kebun tersebut mereka melakukan penjualan hasil karet bisa harian, mingguan, dan bulanan sesuai kebutuhan si pemilik kebun. Dari

seluruh masyarakat yang ada, di samping berkebun ada juga sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu 36 orang atau 0.92%, pedagang 25 orang atau 0.64%, tukang kayu 10 orang atau 0,25%, buruh tani 50 orang atau 1.28%, swasta 3 orang atau 0.07%, tukang batu 15 orang atau 0.38%, guru honorer 11 orang atau 0.28%.⁵² Kegiatan ekonomi yang dilakukan pada umumnya masyarakat Desa Lebung Gajah selain perkebunan dan lain-lain, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga yang melakukan kegiatan tambahan yaitu dengan cara menernak cacing *Lumbricus Rubellus*.

C. Keadaan Agama Dan Pendidikan

1. Agama

Agama sebagai pegangan hidup yang mengatur kehidupan manusia sebagai jalan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup baik di Dunia dan di Akhirat kelak. Dalam berkeyakinan beragama masyarakat Desa Lebung Gajah dengan jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 3887 jiwa, yang kesemua itu merupakan beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Table 5: Jumlah Penduduk Sebagai Penganut Agama Di Desa Lebung Gajah

No	Agama	Jumlah/ Jiwa	Persentase
1	Islam	3887	100.00

⁵² *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah

2	Agama Lain	0	0
Jumlah		3887	100.00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di desa Lebung Gajah yang berjumlah 3887 semuanya beragama Islam.⁵³ Untuk meningkatkan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Desa Lebung Gajah ada pengajian al-Quran untuk anak-anak yang diadakan setiap pukul 15.30 sore bertempat di masjid. Adapun pengajian remaja dan orang dewasa dilakukan pada hari-hari tertentu yaitu pada malam Jum'at, malam Senin dan malam Kamis, sedangkan motivasi dan keinginan mereka sangat kuat dengan diadakan pengajian-pengajian ini merupakan suatu bentuk silaturahmi dengan pengajian yang mereka lakukan di masjid untuk memakmurkan masjid supaya jangan sampai kosong. Untuk lebih jelas tempat ibadah yang ada di desa Lebung Gajah dapat di lihat dari tabel berikut:

Table 6: Sarana Peribadatan Masyarakat Desa Lebung Gajah

No	Tempat Ibadah	Jumlah/ Buah
1	Masjid	2
2	Tempat Ibadah Agama Lain	0
Jumlah		2

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah tempat ibadah yang ada di desa Lebung Gajah mempunyai dua masjid dan tidak ada tempat

⁵³ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

ibadah lain selain masjid.⁵⁴ Sarana peribadatan di Desa Lebung Gajah yaitu memiliki 2 buah masjid yang digunakan untuk melakukan aktivitas agama yaitu shalat Jum'at, perayaan hari-hari besar Islam, shalat idhul fitri dan idhul adha, pengajian anak-anak, pengajian remaja, pengajian bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu.

2. Pendidikan

Adapun dalam hal pendidikan yang merupakan faktor terpenting dalam rangka kehidupan. Oleh karena itu manusia berkualitas adalah yang berpendidikan, pendidikan tidak hanya dirasakan penduduk perkotaan, akan tetapi penduduk pedesaan, seperti halnya terdapat di Desa Lebung Gajah. Dalam hal pendidikan, Desa Lebung Gajah masih kurang, dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa masyarakat desa ini telah berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang berorientasi kepada pendidikan, baik formal maupun non formal, sehingga Desa Lebung Gajah terbebas dari buta huruf, data ini diperoleh penulis dari pihak pemerintah desa setempat dan hasil observasi yang penulis lakukan.

Sedangkan keberadaan mereka bermacam-macam, ada yang tetap tinggal di kampung dan ada juga yang merantau keluar desa, baik ke kota, maupun ke desa lain. Hal ini terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor perkawinan dan pekerjaan. Mengenai latar belakang pendidikan masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵⁴ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

Table 7 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lebung Gajah

No	Pendidikan	Jumlah/ Jiwa	Persentase
1	Tidak Tamat SD	420	10.80
2	Tamat SD	1555	40.00
3	Tamat SLTP	670	17.23
4	Tamat SLTA	333	8.56
5	Akademik	45	1.15
6	Belum Sekolah	864	22.22
Jumlah		3887	100.00

Dari tabel di atas, menunjukkan keadaan pendidikan Desa Lebung Gajah masih termasuk pada golongan yang rendah, hal ini terbukti dari data tersebut bahwa yang tidak tamat sekolah dasar berjumlah 420 orang atau 10.80%, tamat sekolah dasar 1555 orang atau 40.00%, tamat sekolah lanjutan tingkat pertama 670 orang atau 17.23%, tamat sekolah lanjutan tingkat atas 333 orang atau 8.56%, sedangkan yang masih dalam proses belajar seperti Akademik dengan proporsi 1.15%, dan yang belum sekolah 864 orang atau 22.22%.⁵⁵

Mengenai sarana pendidikan di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) pendidikan merupakan faktor terpenting, sebagai penunjang pendidikan formal bagi masyarakat Desa Lebung Gajah. Sedangkan jumlah bangunan Sekolah Dasar (SD) ada dua gedung SD dan ketika mereka ingin melanjutkan ke

⁵⁵ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.

SMP dan SMA mereka harus keluar desa atau ke kecamatan untuk menemuk pendidikan tersebut.⁵⁶

Table 8: Sarana Pendidikan Masyarakat Desa Lebung Gajah

No	Tempat Sekolah	Jumlah/ Buah
1	Sekolah Dasar (SD)	2
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	0
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	0
Jumlah		2

⁵⁶ *Ibid.*, Kantor Kepala Desa Lebung Gajah.